

ABSTRAK

DWITRI STEPANILI: Implementasi *Flipped Classroom* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran PAI (Penelitian Quasi Eksperimen pada Kelas X SMKN 2 Baleendah)

Perkembangan zaman dan pesatnya teknologi membuat peserta didik lebih tertarik kepada media sosial dibandingkan dengan membiasakan menghafal Al-Qur'an. Metode Diskusi pada kelas Kontrol yang digunakan pada proses pembelajaran PAI dinilai belum mampu meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik. Model *Flipped Classroom* dengan tahapan yang sistematis, diasumsikan mampu menciptakan sistem pembelajaran yang lebih komprehensif untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SMKN 2 Baleendah, penerapan model *Flipped Classroom* pada mata pelajaran PAI, perbedaan kemandirian belajar peserta didik pada Mata Pelajaran PAI, perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik pada Mata Pelajaran PAI, dan respon peserta didik terhadap model *Flipped Classroom* di SMKN 2 Baleendah.

Berdasarkan landasan filosofi pendidikan, penerapan *Flipped Classroom* harus bersifat *student center*, otentik, inovatif, dan inspiratif. Melalui proses belajar dengan model *Flipped Classroom* peserta didik akan memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk dapat mengembangkan semua ranah dan melaksanakan tugas pencapaian belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X TKJ SMKN 2 Baleendah. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel ini berdasarkan hasil observasi awal bahwa kedua kelas ini cukup memenuhi syarat untuk diberikan perlakuan. Satu kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen dan satu kelas lagi untuk kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sebanyak 25 item untuk mengetahui kemandirian belajar, tes lisan dan tes tulis sebanyak 15 soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Flipped Classroom* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, karena mampu meningkatkan rata-rata kemandirian belajar sebesar 6,23 dan meningkatkan rata-rata hasil belajar kognitif sebesar 5,3. Respon peserta didik pada penerapan model *Flipped Classroom* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X TKJ SMKN 2 Baleendah berada pada angka 4,28, menunjukkan klasifikasi tinggi karena berada pada rentang nilai 3,5 – 4,5. Maka dari itu disarankan adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pendidik dalam menggunakan model pembelajaran yang berfariatif. Salah satunya adalah penerapan model *Flipped Classroom*.